

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai hubungan kondisi lingkungan fisik rumah dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Kabupaten Mesuji Tahun 2022 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Gambaran kejadian Tuberkulosis Paru dengan kasus 47 (50%) dan kontrol 47 (50%) di Kabupaten Mesuji Tahun 2022
2. Gambaran ventilasi dengan tidak memenuhi syarat 60 (63,8%) dan yang memenuhi syarat 34 (36,2%) di Kabupaten Mesuji Tahun 2022
3. Gambaran kepadatan hunian dengan tidak memenuhi syarat 52 (55,3%) dan yang memenuhi syarat 42 (44,7%) di Kabupaten Mesuji Tahun 2022
4. Gambaran responden yang terpapar paparan asap rokok 53 (56,4%) dan yang tidak terpapar 41 (43,6%) di Kabupaten Mesuji Tahun 2022.
5. Hubungan ventilasi dengan kejadian Tuberkulosis Paru dengan nilai *p.value* $0,010 < \alpha = 0,05$ artinya adanya hubungan ventilasi dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Kabupaten Mesuji Tahun 2022
6. Hubungan kepadatan hunian dengan kejadian Tuberkulosis Paru nilai *p.value* $0,013 < \alpha = 0,05$ artinya adanya hubungan kepadatan hunian dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Kabupaten Mesuji Tahun 2022
7. Hubungan paparan asap rokok dengan kejadian Tuberkulosis Paru dengan nilai *p.value* $0,007 < \alpha = 0,05$ artinya adanya hubungan paparan asap rokok dengan kejadian Tuberkulosis Paru di Kabupaten

Mesuji Tahun 2022

B. Saran

1. Bagi Kabupaten Mesuji

Melakukan penyuluhan yang dilakukan oleh pemegang program Tuberkulosis Paru dan sanitarian terkait kondisi lingkungan fisik rumah khususnya ventilasi, kepadatan hunian dan bahaya paparan asap rokok sebagai faktor resiko penyebab kejadian Tuberkulosis Paru.

2. Bagi Masyarakat

- a. Kepada masyarakat agar membuka jendela pada pagi hari, dan tidak menempatkan barang-barang diventilasi rumah yang dapat menghalangi masuknya cahaya matahari dan udara, dan sebaiknya memodifikasi lingkungan rumah dengan menggunakan genteng kaca untuk memaksimalkan kondisi ventilasi, pencahayaan, dan kelembaban agar dapat memenuhi syarat .
- b. Untuk kepadatan hunian, masyarakat agar menempatkan anggota keluarga dalam satu kamar dengan memberi jarak saat tidur dan bagi penderita TB Paru agar tidur terpisah dengan anggota keluarga yang lain agar tidak terjadi penularan jika memungkinkan ada kamar lain yang kosong. Jika tidak ada, maka sebaiknya melakukan perluasan ventilasi agar sirkulasi udara berjalan dengan lancar.
- c. Untuk paparan asap rokok, masyarakat harus menghindari paparan asap rokok dan tidak melakukan aktivitas merokok dalam rumah, mengurangi jumlah rokok yang dikonsumsi, khususnya pada pasien yang sedang menjalani pengobatan

3. Bagi Peneliti Lain

Sebaiknya untuk peneliti berikutnya agar menambah jumlah variabel kondisi lingkungan fisik rumah seperti jenis lantai, jenis dinding dan perilaku responden.